

# AKUNTANSI KEUANGAN 2

## MODUL 5

---

### LAPORAN LABA RUGI DAN INFORMASI TERKAIT



TRI KURNIAWATI, S.E.,M.Ak

STIE INTERNATIONAL GOLDEN INSTITUTE JAKARTA

## LAPORAN LABA RUGI DAN INFORMASI TERKAIT

- 1 Memahami penggunaan dan batasan laporan laba rugi.
- 2 Jelaskan konten pendapatan pernyataan.
- 3 Siapkan laporan laba rugi.
- 4 Jelaskan cara melaporkan berbagai pendapatan barang.
- 5 Memahami pelaporan akuntansi perubahan dan kesalahan.
- 6 Mempersiapkan laporan laba ditahan.
- 7 Jelaskan cara melaporkan yang lain pendapatan komprehensif.

## LAPORAN KEUANGAN BERUBAH

Laporan tahunan Groupon 2014 menyajikan informasi tambahan berikut dalam laporan keuangannya :

Berikut ini adalah rekonsiliasi dari EBITDA yang Disesuaikan dengan ukuran keuangan AS yang paling sebanding, "kerugian bersih," untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 (dalam ribuan):		
	Year Ended December 31,	
	2014	2013
Kerugian bersih	\$ (63,919)	\$ (88,946)
Penyesuaian:		
Kompensasi berbasis stok	122,019	121,462
Biaya (manfaat) terkait akuisisi, bersih	1,269	(11)
Penyusutan dan amortisasi	144,921	89,449
Beban lainnya, bersih	33,353	94,663
Penyisihan pajak penghasilan	15,724	70,037
Penyesuaian total	317,286	375,600
EBITDA yang Disesuaikan	\$253,367	\$286,654

Skeptis pelaporan proforma sering mencatat bahwa penyesuaian ini umumnya mengarah pada jaring yang disesuaikan lebih tinggi pendapatan dan, sebagai akibatnya, sering melaporkan laba sebelum hal-hal buruk (EBS). Dalam kasus Groupon, tambahan mengambil GAAP rugi bersih sebesar \$ 63,9 juta dan disesuaikan menjadi laba non-GAAP sebesar \$ 253,4 juta pada tahun 2014. Groupon tidak sendiri, karena 40 (18%) dari 222 perusahaan yang memiliki penawaran umum perdana pada tahun 2014 melaporkan kerugian berdasarkan standar aturan akuntansi tetapi menunjukkan keuntungan menggunakan langkah-langkah mereka sendiri yang dibuat khusus. Menurut Audit perusahaan konsultan Analitik, ini merupakan level tertinggi perusahaan tersebut dalam beberapa tahun terakhir.

Kekhawatiran lain dengan pelaporan proforma adalah sulit untuk membandingkan angka-angka yang disesuaikan ini karena perusahaan memiliki pandangan berbeda tentang apa yang mendasar bagi bisnis mereka. Dalam banyak hal, pelaporan proforma praktik oleh perusahaan seperti Groupon merupakan kritik tersirat terhadap standar pelaporan keuangan tertentu, termasuk bagaimana informasi disajikan pada laporan laba rugi. Sebagai tanggapan, SEC mengeluarkan Peraturan G, yang

mengharuskan perusahaan untuk merekonsiliasi ukuran keuangan non-GAAP ke GAAP. Peraturan ini memberikan investor dengan peta jalan untuk menganalisis penyesuaian yang dilakukan perusahaan terhadap angka GAAP mereka untuk sampai pada hasil yang pro forma.

Peraturan G membantu investor membandingkan tindakan pro forma satu perusahaan dengan hasil yang dilaporkan oleh yang lain perusahaan.

FASB sedang mengerjakan proyek tentang presentasi laporan keuangan untuk mengatasi kekhawatiran pengguna tentang hal ini praktik. Pengguna percaya ada terlalu banyak alternatif untuk mengklasifikasikan dan melaporkan informasi laporan laba rugi. Sebagai Akibatnya, sulit untuk menilai kinerja keuangan perusahaan dan membandingkan hasilnya dengan perusahaan lain.

Fokus FASB pada pelaporan pendapatan yang lebih transparan sangat menggembirakan, tetapi paramanager masih menyukai pelaporan proforma, seperti yang ditunjukkan oleh survei terbaru. Lebih dari 55 persen yang disurvei mengindikasikan mereka akan terus mempraktikkan pelaporan pro forma, bahkan dengan format laporan laba rugi yang direvisi.

## **LAPORAN LABA RUGI**

Laporan laba rugi adalah laporan yang mengukur keberhasilan operasi perusahaan untuk periode waktu tertentu. (Juga sering disebut laporan laba rugi atau laporan keuangan) penghasilan. Komunitas bisnis dan investasi menggunakan laporan laba rugi untuk menentukan profitabilitas, nilai investasi, dan kelayakan kredit. Ini memberikan investor dan kreditor dengan informasi yang membantu mereka memperkirakan jumlah, waktu, dan ketidakpastian arus kas masa depan.

### **Kegunaan Laporan Laba Rugi**

Laporan laba rugi membantu pengguna laporan keuangan memprediksi arus kas masa depan dalam sejumlah cara. Misalnya, investor dan kreditor menggunakan informasi laporan laba rugi untuk:

1. Mengevaluasi kinerja masa lalu perusahaan. Meneliti pendapatan dan pengeluaran menunjukkan bagaimana kinerja perusahaan dan memungkinkan perbandingan kinerjanya dengan kinerjanya pesaing. Sebagai contoh, analis menggunakan data pendapatan yang disediakan Ford untuk membandingkannya kinerja dengan Toyota.
2. Memberikan dasar untuk memprediksi kinerja masa depan. Informasi tentang kinerja masa lalu membantu menentukan tren penting yang, jika dilanjutkan, memberikan informasi tentang kinerja masa depan. Misalnya, General Electric pada suatu waktu dilaporkan konsisten peningkatan pendapatan. Jelas, keberhasilan di masa lalu tidak harus diterjemahkan menuju kesuksesan masa depan. Namun, analis dapat lebih memprediksi pendapatan masa depan, dan karenanya pendapatan dan arus kas, jika ada korelasi yang masuk akal antara masa lalu dan masa depan kinerja.
3. Bantu menilai risiko atau ketidakpastian dalam mencapai arus kas masa depan. Informasi tentang berbagai komponen pendapatan — pendapatan, pengeluaran, keuntungan, dan kerugian— menyoroti hubungan di antara mereka. Ini juga membantu menilai risiko tidak mencapai tingkat arus kas tertentu di masa depan. Misalnya, investor dan kreditor sering memisahkan kinerja operasi IBM dari yang tidak berulang sumber pendapatan karena IBM terutama menghasilkan pendapatan dan uang tunai melalui sumbernya operasi. Dengan demikian, hasil dari operasi yang berkelanjutan biasanya lebih besar signifikansi untuk memprediksi kinerja masa depan daripada hasil dari non-berulang kegiatan dan acara.

Ringkasnya, informasi dalam laporan laba rugi — pendapatan, pengeluaran, keuntungan, dan kerugian — membantu pengguna mengevaluasi kinerja masa lalu. Ini juga memberikan wawasan tentang kemungkinan tersebut untuk mencapai tingkat arus kas tertentu di masa depan.

### **Keterbatasan Laporan Laba Rugi**

Karena laba bersih adalah perkiraan dan mencerminkan sejumlah asumsi, laporan laba rugi pengguna perlu mengetahui batasan tertentu yang terkait dengan informasinya. Beberapa keterbatasan ini meliputi:

1. Perusahaan menghilangkan item dari laporan laba rugi yang tidak dapat diukur dengan andal. Praktek saat ini melarang pengakuan item tertentu dari penentuan pendapatan meskipun efek dari barang-barang ini bisa dibilang memengaruhi perusahaan kinerja. Misalnya, perusahaan tidak boleh mencatat keuntungan yang belum direalisasi dan kerugian atas investasi sekuritas tertentu dalam pendapatan ketika ada ketidakpastian bahwa itu akan pernah menyadari perubahan nilai. Selain itu, semakin banyak perusahaan seperti Cisco Systems dan Microsoft, mengalami peningkatan nilai karena pengakuan merek, layanan pelanggan, dan kualitas produk. Kerangka kerja umum untuk mengidentifikasi dan melaporkan jenis-jenis nilai ini masih kurang.
2. Jumlah pendapatan dipengaruhi oleh metode akuntansi yang digunakan. Satu perusahaan dapat mendepresiasi aset pabriknya secara dipercepat; yang lain memilih garis lurus penyusutan. Dengan asumsi semua faktor lain sama, perusahaan pertama akan melaporkan penghasilan lebih rendah. Akibatnya, kami membandingkan apel dengan jeruk.
3. Pengukuran pendapatan melibatkan penilaian. Misalnya, satu perusahaan dengan itikad baik dapat memperkirakan masa manfaat suatu aset adalah 20 tahun, sementara perusahaan lain menggunakannya estimasi 15 tahun untuk jenis aset yang sama. Demikian pula, beberapa perusahaan mungkin membuat perkiraan optimis biaya garansi di masa depan dan penghapusan kredit macet, yang hasilnya dalam biaya yang lebih rendah dan pendapatan yang lebih tinggi.

Singkatnya, beberapa batasan dalam laporan laba rugi mengurangi kegunaan dari informasinya untuk memprediksi jumlah, waktu, dan ketidakpastian kas masa depan mengalir.

### **Kualitas Laba Rugi**

Sejauh ini, diskusi kami telah menyoroti pentingnya informasi dalam laporan laba rugi untuk keputusan investasi dan kredit, termasuk evaluasi perusahaan dan para manajernya. Perusahaan berusaha memenuhi atau mengalahkan ekspektasi Wall Street sehingga pasar harga stok mereka dan nilai paket kompensasi stok manajemen meningkat. Akibatnya, perusahaan memiliki insentif untuk mengelola pendapatan untuk memenuhi pendapatan target atau untuk membuat penghasilan terlihat kurang berisiko.

SEC telah menyatakan keprihatinannya bahwa motivasi untuk memenuhi target pendapatan mungkin mengesampingkan praktik bisnis yang baik. Ini mengikis kualitas pendapatan dan kualitas laporan keuangan. Seperti yang ditunjukkan oleh salah satu ketua SEC, "Mengelola mungkin memberi cara untuk memanipulasi; integritas mungkin kalah oleh ilusi." <sup>3</sup> Akibatnya, SEC memiliki mengambil tindakan tegas untuk mencegah praktik manajemen laba.

Apa itu manajemen laba? Ini sering didefinisikan sebagai waktu pendapatan yang direncanakan, pengeluaran, keuntungan, dan kerugian untuk memuluskan gundukan dalam pendapatan. Dalam kebanyakan kasus, perusahaan menggunakan manajemen laba untuk meningkatkan pendapatan pada tahun berjalan dengan biaya pendapatan di tahun-tahun mendatang. Misalnya, mereka secara prematur mengenali penjualan untuk meningkatkan penghasilan. Seperti yang dicatat oleh seorang komentator, "rasanya seperti membuka sumbat di [pembuka] sebotol anggur sebelum siap. "

Perusahaan juga menggunakan manajemen laba untuk mengurangi laba saat ini secara berurutan untuk meningkatkan pendapatan di masa depan. Kasing klasik adalah penggunaan cadangan "toples kue". Perusahaan menetapkan cadangan ini dengan menggunakan asumsi yang tidak realistis untuk memperkirakan kewajiban untuk item-item seperti kerugian pinjaman, biaya restrukturisasi, dan pengembalian garansi. Perusahaan kemudian mengurangi cadangan ini di masa depan untuk meningkatkan pendapatan yang dilaporkan di masa depan.

Manajemen laba seperti itu secara negatif mempengaruhi kualitas pendapatan jika terdistorsi informasi dengan cara yang kurang bermanfaat untuk memprediksi pendapatan dan arus kas masa depan.

Pasar mengandalkan kepercayaan. Ikatan antara pemegang saham dan perusahaan harus tetap ada kuat. Investor atau orang lain kehilangan kepercayaan pada angka yang dilaporkan dalam laporan keuangan akan merusak pasar modal A.S. Seperti yang kami sebutkan dalam cerita pembuka, kami perlu pemeriksaan yang cermat atas pengukuran pendapatan dan pelaporan untuk memastikan kualitas pendapatan dan kepercayaan investor dalam laporan laba rugi.

## **FORMAT PERNYATAAN LABA RUGI**

### **Elemen Laporan Laba Rugi**

Laba bersih dihasilkan dari transaksi pendapatan, biaya, keuntungan, dan kerugian. Penghasilan pernyataan meringkas transaksi ini. Metode pengukuran pendapatan ini, yaitu pendekatan transaksi, berfokus pada kegiatan terkait pendapatan yang telah terjadi selama periode tersebut. Pernyataan lebih lanjut dapat mengklasifikasikan pendapatan berdasarkan pelanggan, lini produk, atau fungsi, atau dengan mengoperasikan dan tidak beroperasi, melanjutkan dan dihentikan, dan kategori reguler dan tidak berulang. Berikut ini daftar definisi yang lebih formal item yang berhubungan dengan laba rugi, disebut sebagai elemen utama dari pernyataan laba rugi.

#### **UNSUR LAPORAN KEUANGAN**

**PENDAPATAN.** Arus masuk atau peningkatan lainnya dari aset suatu entitas atau penyelesaian kewajibannya selama periode dari pengiriman atau produksi barang, layanan rendering, atau lainnya kegiatan yang merupakan operasi utama atau pusat entitas yang sedang berlangsung.

**BIAYA.** Aliran keluar atau penggunaan lainnya atas aset atau timbulnya liabilitas selama periode dari pengiriman atau produksi barang, memberikan layanan, atau melakukan kegiatan lainnya yang merupakan operasi utama atau pusat entitas yang sedang berlangsung.

**KEUNTUNGAN.** Peningkatan ekuitas (aset bersih) dari transaksi periferal atau insidental dari entitas kecuali yang dihasilkan dari pendapatan atau investasi oleh pemilik.

**KERUGIAN.** Penurunan ekuitas (aset bersih) dari transaksi periferal atau insidental dari entitas kecuali yang dihasilkan dari pengeluaran atau distribusi kepada pemilik.

Penghasilan mengambil banyak bentuk, seperti penjualan, biaya, bunga, dividen, dan sewa. Pengeluaran juga mengambil banyak bentuk, seperti harga pokok penjualan, depresiasi, bunga, sewa, gaji dan upah, dan pajak. Keuntungan dan kerugian juga banyak jenis, yang dihasilkan dari penjualan investasi atau aset pabrik, penyelesaian kewajiban, dan penghapusan aset karena gangguan atau korban.

Perbedaan antara pendapatan dan keuntungan, dan antara biaya dan kerugian, sangat bergantung pada aktivitas khas perusahaan. Misalnya kapan McDonald menjual hamburger, ia mencatat harga jual sebagai pendapatan. Namun kapan McDonald's menjual tanah, ia mencatat setiap kelebihan dari harga jual di atas nilai buku sebagai pendapatan. Perbedaan dalam hasil perawatan ini karena penjualan hamburger adalah bagian dari Operasi reguler McDonald. Penjualan tanah tidak. Kami tidak dapat terlalu menekankan pentingnya melaporkan elemen-elemen ini. Sebagian besar keputusan- pembuat menemukan bagian-bagian dari laporan keuangan lebih bermanfaat daripada keseluruhan. Sebagai kami sebutkan sebelumnya, investor dan kreditor tertarik untuk memperkirakan jumlahnya, waktu, dan ketidakpastian pendapatan masa depan dan arus kas. Memiliki elemen laporan laba rugi ditunjukkan dalam beberapa detail dan dibandingkan dengan data tahun sebelumnya memungkinkan pembuat keputusan untuk menilai pendapatan dan arus kas di masa depan dengan lebih baik.

### **Komponen Intermediate dari Laporan Laba Rugi**

Adalah umum bagi perusahaan untuk menyajikan beberapa atau semua bagian dan total berikut dalam laporan laba rugi seperti yang ditunjukkan pada Gambar 4-1 (pada halaman 158). Format ini adalah sering disebut sebagai laporan laba rugi beberapa langkah.

1. **BAGIAN OPERASI** Laporan pendapatan dan pengeluaran pokok perusahaan operasi.
  - (a) Penjualan atau Pendapatan. Subbagian yang menyajikan penjualan, diskon, tunjangan, pengembalian, dan informasi terkait lainnya. Tujuannya adalah untuk mencapai jumlah bersih dari pendapatan penjualan.
  - (b) Harga Pokok Penjualan. Subbagian yang menunjukkan harga pokok penjualan menghasilkan penjualan.
  - (c) Biaya Penjualan. Subbagian yang mencantumkan pengeluaran yang dihasilkan dari upaya perusahaan untuk melakukan penjualan.
  - (d) Biaya Administrasi atau Umum. Subbagian pelaporan biaya umum administrasi.
2. **BAGIAN YANG TIDAK DAPAT DITERIMA.** Laporan pendapatan dan pengeluaran yang dihasilkan dari sekunder atau kegiatan tambahan perusahaan. Selain itu, keuntungan dan kerugian khusus itu jarang atau tidak biasa, atau keduanya, biasanya dilaporkan di bagian ini. Umumnya ini item dipecah menjadi dua subbagian utama:
  - (a) Pendapatan dan Keuntungan Lainnya. Daftar pendapatan yang diakui atau keuntungan yang terjadi, umumnya setelah dikurangi biaya terkait, dari transaksi yang tidak beroperasi.
  - (b) Beban dan Kerugian Lainnya. Daftar biaya atau kerugian yang terjadi, umumnya bersih dari setiap pendapatan terkait, dari transaksi yang tidak beroperasi.
3. **PAJAK PENGHASILAN.** Bagian yang melaporkan pajak federal dan negara bagian dikenakan atas pendapatan dari kelanjutannya operasi.
4. **OPERASI YANG DIHENTIKAN.** Keuntungan atau kerugian material yang dihasilkan dari disposisi dari komponen bisnis.
5. **BUNGA YANG TIDAK MENGONTROL.** Alokasi pendapatan untuk pemegang saham yang tidak dikendalikan.

Seperti yang ditunjukkan, perusahaan melaporkan semua pendapatan, keuntungan, biaya, dan kerugian pada laporan laba rugi. Pernyataan ini memisahkan transaksi operasi dari tidak beroperasi transaksi, dan mencocokkan biaya dan pengeluaran dengan pendapatan terkait. Itu menyoroti tertentu komponen perantara pendapatan yang digunakan analis untuk menghitung rasio untuk penilaian kinerja perusahaan. Perusahaan menyajikan pendapatan, keuntungan, pengeluaran, dan kerugian di bagian terpisah, sebelum pajak penghasilan dan pendapatan dari operasi.

Perusahaan melaporkan operasi dalam penghentian sebagai elemen terpisah dalam pendapatan pernyataan. Memisahkan pendapatan dengan karakteristik berbeda dan menyediakan perantara angka pendapatan membantu pembaca mengevaluasi informasi pendapatan dalam menilai jumlah, waktu, dan ketidakpastian arus kas masa depan. Ilustrasi 4-2 menyajikan laporan laba rugi untuk Perusahaan Cabrera.

Cabrera laporan laba rugi mencakup semua item utama yang ditunjukkan pada Gambar 4-1, kecuali untuk operasi yang dihentikan dan kepentingan nonkontrol. Dalam mencapai laba bersih, pernyataan itu menyajikan subtotal dan total berikut: laba kotor, pendapatan dari operasi, laba sebelum pajak penghasilan, dan laba bersih.

CABRERA COMPANY Income Statement For the Year Ended December 31, 2017		
<b>Sales</b>		
Sales revenue		\$3,053,081
Loss: Sales discounts	\$ 24,341	
Sales returns and allowances	<u>56,427</u>	<u>80,668</u>
Net sales		2,972,413
Cost of goods sold		<u>1,082,541</u>
Gross profit		1,889,872
<b>Operating expenses</b>		
<b>Selling expenses</b>		
Sales salaries and commissions	\$202,644	
Sales office salaries	59,200	
Travel and entertainment	48,940	
Advertising expense	38,315	
Delivery expense	41,200	
Shipping supplies and expense	24,712	
Postage and stationery	16,788	
Telephone and internet expense	12,215	
Depreciation of sales equipment	<u>9,006</u>	<u>453,008</u>
<b>Administrative expenses</b>		
Officers' salaries	186,000	
Office salaries	61,200	
Legal and professional services	23,721	
Utilities expense	23,275	
Insurance expense	17,020	
Depreciation of building	18,050	
Depreciation of office equipment	16,000	
Stationery, supplies, and postage	2,875	
Miscellaneous office expenses	<u>2,612</u>	<u>350,771</u>
Income from operations		1,539,073
<b>Other revenues and gains</b>		
Dividend revenue	98,500	
Rent revenue	<u>72,910</u>	<u>171,410</u>
Other expenses and losses		<u>357,483</u>
Interest on bonds and notes		126,060
Income before income tax		<u>231,423</u>
Income tax		<u>66,934</u>
Net income for the year		<u>\$ 164,489</u>
Earnings per common share		<u>\$1.74</u>

**ILLUSTRATION 4-2**  
Multiple-Step Income Statement

Pengungkapan penjualan bersih berguna karena Cabrera melaporkan pendapatan reguler sebagai item yang terpisah. Ini mengungkapkan pendapatan yang tidak berulang atau tak terduga di tempat lain dalam pernyataan laba rugi. Akibatnya, analis dapat lebih mudah memahami dan menilai tren pendapatan dari operasi yang berkelanjutan.

Demikian pula, pelaporan laba kotor memberikan angka yang berguna untuk mengevaluasi kinerja dan memprediksi penghasilan di masa depan. Pembaca pernyataan dapat mempelajari tren di laba kotor untuk menentukan seberapa sukses suatu perusahaan menggunakan sumber dayanya. Mereka juga dapat menggunakan informasi itu untuk memahami bagaimana tekanan persaingan memengaruhi laba margin.

Akhirnya, pengungkapan pendapatan dari operasi menyoroti perbedaan antara reguler dan kegiatan yang tidak berulang atau insidental. Pengungkapan ini membantu pengguna mengenali hal itu kegiatan insidental atau tidak berulang tidak mungkin berlanjut pada tingkat yang sama. Selanjutnya, pengungkapan penghasilan operasional dapat membantu dalam membandingkan berbagai perusahaan dan menilai efisiensi operasi.

**Laporan Laba Rugi Kondensasi**



Dalam beberapa kasus, laporan laba rugi tunggal tidak mungkin menyajikan semua yang diinginkan detail pengeluaran. Untuk mengatasi masalah ini, perusahaan hanya memasukkan total biaya kelompok dalam laporan laba rugi. Itu kemudian juga menyiapkan jadwal tambahan untuk mendukung total. Format ini dengan demikian dapat mengurangi laporan laba rugi menjadi beberapa garis pada satu lembar. Karena alasan ini, pembaca yang ingin mempelajari semua data yang dilaporkan pada operasi harus memperhatikan jadwal pendukung. Sebagai contoh, pertimbangkan laporan laba rugi yang ditunjukkan pada Gambar 4-3 untuk Perusahaan Cabrera. Ini pernyataan adalah versi ringkas dari pernyataan beberapa langkah yang lebih terperinci yang disajikan dalam Ilustrasi 4-2 (halaman 159). Ini lebih mewakili tipe yang ditemukan di praktek. Ilustrasi 4-4 kemudian menunjukkan contoh jadwal pendukung, yang dirujuk silang seperti Catatan D dan merinci biaya penjualan.

**ILLUSTRATION 4-3**  
Condensed Income Statement

<b>CABRERA COMPANY</b>		
<b>INCOME STATEMENT</b>		
<b>FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2017</b>		
Net sales		\$2,972,413
Cost of goods sold		1,982,541
Gross profit		989,872
Selling expenses (see Note D)	\$453,028	
Administrative expenses	350,771	603,790
Income from operations		186,073
Other revenues and gains		171,410
		357,483
Other expenses and losses		128,060
Income before income tax		231,423
Income tax		66,934
Net income for the year		<u>\$ 164,489</u>
Earnings per common share		<u>\$1.74</u>

<b>Note D: Selling expenses</b>		
Sales salaries and commissions	\$202,644	
Sales office salaries	59,200	
Travel and entertainment	48,940	
Advertising expense	38,315	
Delivery expense	41,209	
Shipping supplies and expense	24,712	
Postage and stationery	16,788	
Telephone and Internet expense	12,215	
Depreciation of sales equipment	9,005	
Total selling expenses	<u>\$453,028</u>	

**ILLUSTRATION 4-4**  
Sample Supporting Schedule

Berapa banyak detail yang harus dimasukkan perusahaan dalam laporan laba rugi? Yang satu Sebaliknya, sebuah perusahaan ingin menyajikan pernyataan yang sederhana dan dirangkum agar

pembaca dapat mudah menemukan faktor penting. Di sisi lain, pihaknya ingin mengungkapkan hasil semua kegiatan dan untuk memberikan lebih dari sekedar laporan kerangka. Seperti yang kami tunjukkan dalam Ilustrasi 4-3 dan 4-4, laporan laba rugi selalu mencakup unsur-unsur dasar tertentu, tetapi perusahaan dapat menyajikannya dalam berbagai format.

### Laporan Laba Rugi Satu Langkah

Dalam melaporkan pendapatan, keuntungan, pengeluaran, dan kerugian, beberapa perusahaan sering menggunakan format dikenal sebagai laporan laba rugi satu langkah, bukan laporan laba rugi beberapa langkah.

Pernyataan satu langkah hanya terdiri dari dua pengelompokan: pendapatan dan pengeluaran. Biaya dikurangkan dari pendapatan hingga laba atau rugi bersih, demikian ungkapan "satu langkah." Seringkali, perusahaan melaporkan pajak penghasilan secara terpisah sebagai item terakhir sebelum laba bersih untuk menunjukkan hubungannya dengan pendapatan sebelum pajak penghasilan. Ilustrasi 4-5 menunjukkan laporan laba rugi satu langkah dari Perusahaan Cabrera.

<b>CABRERA COMPANY</b>	
<b>INCOME STATEMENT</b>	
<b>FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2017</b>	
<b>Revenues</b>	
Net sales	\$2,972,413
Dividend revenue	98,500
Rent revenue	72,910
Total revenues	<u>3,143,823</u>
<b>Expenses</b>	
Cost of goods sold	1,982,541
Selling expenses	453,028
Administrative expenses	350,771
Interest expense	126,060
Income tax expense	66,934
Total expenses	<u>2,979,334</u>
<b>Net income</b>	<b><u>\$ 164,489</u></b>
Earnings per common share	<u>\$1.74</u>

**ILLUSTRATION 4-5**  
Single-Step Income Statement

Perusahaan yang menggunakan laporan laba rugi satu langkah dalam pelaporan keuangan biasanya melakukannya karena kesederhanaannya. Artinya, keunggulan utama dari langkah tunggal Formatnya terletak pada presentasi sederhana dan tidak adanya implikasi yang satu itu jenis pendapatan atau pengeluaran item memiliki prioritas di atas yang lain. Format ini dengan demikian menghilangkan masalah klasifikasi potensial.

### ITEM PENGHASILAN

Perusahaan pada umumnya diperbolehkan fleksibilitas dalam penyajian komponen pendapatan. Namun, FASB mengembangkan pedoman khusus dalam dua bidang penting: apa untuk memasukkan dalam pendapatan dan bagaimana melaporkan item-item tertentu yang tidak biasa atau jarang terjadi.

Apa yang harus dilaporkan dalam laba bersih dan di mana harus dilaporkan itu kontroversial. Misalnya, perusahaan harus melaporkan keuntungan atau kerugian dari penjualan investasi sebagai bagian dari laba bersih atau melaporkannya langsung dalam laba ditahan? Haruskah perusahaan melaporkan kerugian pada operasi yang dihentikan berbeda dari beban bunga? Apa Oleh karena itu kami membutuhkan praktik pelaporan pendapatan yang konsisten dan dapat dibandingkan. Mengembangkan kerangka kerja untuk melaporkan komponen pendapatan penting untuk memastikan manfaatnya informasi.

Selain itu, ketika membahas kisah pembukaan kami, kami perlu konsisten dan dapat dibandingkan praktik pelaporan pendapatan untuk menghindari informasi "promosi" yang dilaporkan oleh perusahaan. Beberapa pengguna menganjurkan pendekatan kinerja operasi saat ini untuk pelaporan pendapatan. Analisis ini berpendapat bahwa ukuran pendapatan yang paling berguna hanya mencerminkan reguler dan elemen pendapatan dan pengeluaran berulang. Beberapa tidak biasa atau jarang terjadi (tidak berulang) item tidak mencerminkan kekuatan penghasilan masa depan perusahaan.

Sebaliknya, yang lain memperingatkan bahwa fokus pada pendapatan operasional berpotensi meleset informasi penting tentang kinerja perusahaan. Keuntungan atau kerugian yang dialami oleh perusahaan, baik yang terkait langsung atau tidak langsung dengan operasi, berkontribusi pada profitabilitas jangka panjang. Seperti yang dicatat oleh seorang analis, "penghapusan adalah masalah. . . . Mereka berbicara kepada volatilitas penghasilan (masa lalu)." <sup>11</sup> Akibatnya, analis dapat menggunakan beberapa item yang tidak beroperasi untuk menilai keberisikoan penghasilan masa depan. Selanjutnya, tentukan item mana yang ada beroperasi dan yang jarang atau tidak biasa membutuhkan penilaian. Ini mungkin mengarah ke perbedaan dalam perawatan barang-barang ini dan kemungkinan manipulasi pendapatan Pengukuran.

Jadi, apa yang harus dilakukan? Profesi akuntansi telah mengadopsi semua inklusif yang dimodifikasi konsep. Dalam pendekatan ini, perusahaan mencatat sebagian besar item, termasuk yang tidak biasa atau jarang yang, sebagai bagian dari laba bersih.<sup>12</sup> Selain itu, perusahaan diwajibkan untuk menyoroti item-item ini dalam laporan keuangan sehingga pengguna dapat menentukan jangka panjang dengan lebih baik mendapatkan kekuatan perusahaan. Item-item pendapatan ini jatuh ke dalam empat kategori umum, yang kita bahas di bagian berikut:

1. Keuntungan dan kerugian yang tidak biasa dan jarang terjadi
2. Operasi yang dihentikan
3. Ketertarikan yang tidak terkontrol
4. Laba per saham

### **Keuntungan dan Kerugian yang Tidak Biasa dan Jarang**

Perusahaan yang memiliki keuntungan dan kerugian yang tidak biasa atau jarang terjadi atau keduanya diharuskan ungkapkan informasi ini dalam laporan laba rugi atau dalam catatan atas laporan keuangan. Selain itu, pengungkapan tambahan sering dibutuhkan dalam catatan keuangan sehingga pengguna laporan laba rugi memahami dampaknya keuntungan atau kerugian dari laba bersih dan arus kas masa depan. Keuntungan atau kerugian ini ditentukan sebagai berikut:

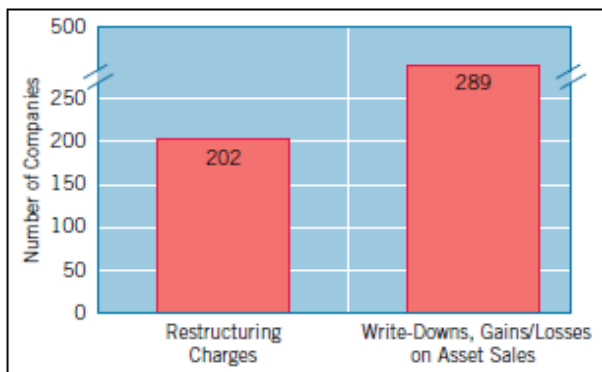
- a) Tidak biasa. Tingkat kelainan yang tinggi dan jenis yang jelas tidak terkait, atau hanya kebetulan terkait dengan, kegiatan biasa dan khas perusahaan, mengambil memperhitungkan lingkungan di mana ia beroperasi.

b) Jarang terjadi. Jenis transaksi yang tidak diharapkan secara wajar berulang di masa mendatang, dengan mempertimbangkan lingkungan di mana perusahaan beroperasi.

Jenis umum dari keuntungan dan kerugian yang tidak biasa atau jarang terjadi atau keduanya adalah sebagai berikut:

- Kerugian penghapusan (penurunan nilai) piutang; persediaan; properti, tanaman, dan peralatan; goodwill atau aset tidak berwujud lainnya.
- Biaya restrukturisasi.
- Keuntungan dan kerugian lain dari penjualan atau pengabaian aset tetap.
- Efek dari pemogokan, termasuk yang melawan pesaing dan pemasok utama.
- Keuntungan dan kerugian dari pelunasan (penebusan) kewajiban hutang.
- Keuntungan dan kerugian yang terkait dengan korban seperti kebakaran, banjir, dan gempa bumi.
- Keuntungan atau kerugian dari penjualan efek investasi.

Ilustrasi 4-6 mengidentifikasi jenis-jenis keuntungan dan kerugian yang tidak biasa dilaporkan dalam survei terhadap 500 perusahaan besar. Perhatikan bahwa lebih dari 40 persen yang disurvei perusahaan melaporkan biaya restrukturisasi, dan hampir 60 persen dari perusahaan melaporkan penurunan atau keuntungan atau kerugian dari penjualan aset.



**ILLUSTRATION 4-6**  
Number of Unusual Items  
Reported in a Recent Year  
by 500 Large Companies

Seperti ditunjukkan sebelumnya, pendapatan dan pengeluaran, pendapatan dan keuntungan lainnya, dan Pengeluaran dan kerugian lainnya harus dilaporkan sebagai bagian dari penghasilan sebelum pajak penghasilan.

Oleh karena itu, keuntungan dan kerugian dari keuntungan atau kerugian yang tidak biasa atau jarang terjadi atau keduanya tidak dilaporkan setelah dikurangi pajak. Dalam praktiknya, perusahaan umumnya akan memerinci setiap keuntungan atau kehilangan laporan laba rugi atau menunjukkan satu jumlah untuk semua item ini dan kemudian merinci item-item ini dalam catatan atas laporan keuangan. Untuk keperluan pekerjaan rumah, ini keuntungan atau kerugian yang tidak biasa atau jarang terjadi atau keduanya harus dirinci dan dilaporkan dalam Lainnya bagian pendapatan dan keuntungan atau bagian Beban dan kerugian lainnya dalam laporan laba rugi. Keuntungan dan kerugian yang ditunjukkan dalam pekerjaan rumah harus dianggap material dan tidak biasa atau jarang terjadi di alam atau keduanya.

## Penghentian Operasi

Operasi yang dihentikan terjadi ketika dua hal terjadi:

1. Perusahaan menghilangkan hasil operasi dari komponen bisnis. Komponen terdiri dari operasi dan arus kas yang dapat dibedakan dengan jelas, secara operasional dan untuk tujuan pelaporan keuangan.
2. Penghapusan komponen yang mewakili perubahan strategis, memiliki utama berpengaruh pada operasi dan hasil keuangan perusahaan. Pergeseran strategis umumnya termasuk pembuangan (1) lini bisnis utama, (2) area geografis utama, atau (3) investasi metode ekuitas utama.

Sebagai ilustrasi, Softso memiliki lini produk berikut yang diproduksi dan dijual— perawatan kecantikan, perawatan kesehatan, dan perawatan bayi. Dalam lini produk ini, ia memiliki total 18 merek. Setiap merek dianggap sebagai komponen yang terpisah karena masing-masing merek terdiri operasi dan arus kas yang dapat dengan jelas dibedakan, secara operasional dan untuk keuangan tujuan pelaporan. Setiap lini produk mewakili lini bisnis utama. Softso memutuskan untuk menghilangkan lini produk perawatan bayi karena menderita kerugian besar. Softso harus melaporkan penghapusan lini produk perawatan bayi sebagai dihentikan operasi karena jalur perawatan bayi mewakili lini bisnis utama dan pembuangannya mewakili bagian utama dari operasi Softso (perubahan strategis).

Di sisi lain, asumsikan Softso memutuskan untuk tetap berada dalam bisnis perawatan bayi tetapi akan menghentikan satu merek di lini produk ini karena sangat tidak menguntungkan. Softso tidak boleh melaporkan penghapusan merek ini sebagai operasi yang dihentikan karena itu tidak mewakili bagian utama dari operasi Softso (membuangnya tidak dipertimbangkan pergeseran strategis).

Seperti ditunjukkan, pelaporan operasi yang dihentikan melibatkan pergeseran strategis itu bersifat substansial. Berikut ini beberapa contoh tambahan:

1. Penjualan lini produk yang mewakili 15 persen dari total perusahaan pendapatan.
2. Penjualan wilayah geografis yang mewakili 20 persen dari total aset perusahaan.
3. Penjualan komponen yang merupakan investasi ekuitas yang mewakili 20 persen dari total aset perusahaan.

Perusahaan melaporkan sebagai operasi yang dihentikan (dalam kategori laporan laba rugi terpisah) keuntungan atau kerugian dari pelepasan komponen bisnis. Tambahan, perusahaan melaporkan hasil operasi dari komponen yang telah atau akan dibuang secara terpisah dari operasi yang berkelanjutan. Perusahaan menunjukkan efek operasi dihentikan setelah pajak sebagai kategori yang terpisah, setelah operasi dilanjutkan.

Sebagai ilustrasi, Multiplex Products, Inc., sebuah perusahaan yang sangat beragam, memutuskan untuk berhenti divisi elektroniknya. Selama tahun berjalan, divisi elektronik hilang \$ 300.000 (setelah dikurangi pajak). Multiplex menjual divisi tersebut pada akhir tahun dengan kerugian \$ 500.000 (pajak bersih). Multiplex menentukan bahwa penghentian divisi elektronik memenuhi kriteria pergeseran strategis karena divisi adalah lini bisnis utama (asetnya melebihi 20 persen dari total aset Multiplex). Ilustrasi 4-7 menunjukkan pelaporan operasi yang dihentikan untuk Multiplex.

**ILLUSTRATION 4-7**

Income Statement  
Presentation of  
Discontinued  
Operations

Income from continuing operations		\$20,000,000
Discontinued operations		
Loss from operation of discontinued electronics division (net of tax)	\$300,000	
Loss from disposal of electronics division (net of tax)	<u>500,000</u>	<u>(800,000)</u>
Net income		<u><u>\$19,200,000</u></u>

Perusahaan menggunakan frase "Penghasilan dari operasi yang dilanjutkan" hanya ketika mendapatkan atau kerugian pada operasi yang dihentikan dihentikan.

Sebuah perusahaan yang melaporkan operasi yang dihentikan harus melaporkan pada bagian laporan laba rugi efek per saham dari pendapatan dari operasi yang dilanjutkan dan bersih pendapatan. Selain itu, harus melaporkan jumlah per saham untuk item yang dihentikan baik pada wajah laporan laba rugi atau dalam catatan atas laporan keuangan. Untuk menggambarkan, pertimbangkan laporan laba rugi untuk Poquito Industries Inc., yang ditunjukkan dalam Ilustrasi 4-8. Poquito memiliki 100.000 saham yang beredar sepanjang tahun. Perhatikan urutannya Poquito mana yang menunjukkan data, dengan informasi per saham di bagian bawah. The Poquito laporan laba rugi, seperti yang ditunjukkan Gambar 4-8, sangat padat. Perlu Poquito untuk menggambarkan item seperti "Pengeluaran dan kerugian lainnya" dan "Operasi yang dihentikan" sepenuhnya dan tepat dalam pernyataan atau catatan terkait.

**ILLUSTRATION 4-8**  
Income Statement

POQUITO INDUSTRIES INC. INCOME STATEMENT FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2017	
Sales revenue	\$1,420,000
Cost of goods sold	<u>600,000</u>
Gross profit	820,000
Selling and administrative expenses	<u>320,000</u>
Income from operations	500,000
Other revenues and gains	
Interest revenue	10,000
Other expenses and losses	
Loss on disposal of part of Textile Division	\$ 5,000
Loss on sale of investments	30,000
Interest expense	<u>15,000</u>
	<u>50,000</u>
Income before income tax	460,000
Income tax	<u>184,000</u>
Income from continuing operations	276,000
Discontinued operations	
Income from operations of Pizza Division, less applicable income tax of \$24,800	54,000
Loss on disposal of Pizza Division, less applicable income tax of \$41,000	<u>90,000</u>
	<u>38,000</u>
Net income	<u>\$ 240,000</u>
Per share	
Income from continuing operations	\$2.76
Income from operations of discontinued division, net of tax	0.54
Loss on disposal of discontinued operation, net of tax	<u>0.90</u>
Net income	<u>\$2.40</u>

### Alokasi Pajak Intraperiod

Seperti yang ditunjukkan pada Gambar 4-7 dan 4-8, perusahaan melaporkan operasi dalam penghentian laporan laba rugi setelah dikurangi pajak. Alokasi pajak untuk item ini disebut intraperiod alokasi pajak, yaitu alokasi dalam laporan laba rugi suatu periode. Ini berhubungan dengan beban pajak penghasilan (kadang-kadang disebut sebagai provisi pajak penghasilan) dari fiskal periode untuk item tertentu yang menimbulkan jumlah ketentuan pajak penghasilan.

Alokasi pajak intraperiod membantu pengguna laporan keuangan lebih memahami dampak pajak penghasilan pada berbagai komponen laba bersih. Misalnya pembaca laporan keuangan akan memahami seberapa besar beban pajak penghasilan terkait dengan "Pendapatan dari operasi yang berkelanjutan" dan berapa banyak untuk operasi yang dihentikan. Pendekatan ini membantu pengguna untuk lebih memprediksi jumlah, waktu, dan ketidakpastian arus kas masa depan. Di Selain itu, alokasi pajak intraperiod mencegah pembaca laporan menggunakan pretax ukuran kinerja ketika mengevaluasi hasil keuangan, dan karenanya mengakui itu beban pajak penghasilan adalah biaya riil.

Perusahaan menggunakan alokasi pajak intraperiod pada laporan laba rugi untuk (1) pendapatan dari operasi yang berkelanjutan dan (2) operasi yang dihentikan. Konsep umum adalah "biarkan pajak mengikuti pendapatan." Untuk menghitung beban pajak penghasilan yang dikaitkan dengan "Pendapatan dari operasi yang berkelanjutan," suatu perusahaan menghitung beban pajak

penghasilan terkait dengan pendapatan dan transaksi pengeluaran serta pendapatan dan pengeluaran lain yang digunakan dalam menentukan ini subtotal pendapatan. (Dalam perhitungan ini, perusahaan tidak mempertimbangkan konsekuensi pajak item yang dikecualikan dari penentuan "Pendapatan dari operasi yang berkelanjutan.") Perusahaan kemudian mengaitkan efek pajak terpisah untuk operasi yang dihentikan. Di sini, kita melihat lebih rinci perhitungan alokasi pajak intraperiod untuk penghentian keuntungan atau kerugian yang dihentikan.

### Operasi Dihentikan (Keuntungan)

Dalam menerapkan konsep alokasi pajak intraperiod, asumsikan bahwa Schindler Co. Memiliki laba sebelum pajak penghasilan \$ 250.000. Ini memiliki keuntungan \$ 100.000 dari yang dihentikan operasi. Dengan asumsi tarif pajak penghasilan 30 persen, Schindler menyajikan berikut ini informasi tentang laporan laba rugi.

**ILLUSTRATION 4-9**  
Intraperiod Tax Allocation,  
Discontinued Operations  
Gain

Income before income tax		\$250,000
Income tax		75,000
Income from continuing operations		175,000
Gain on discontinued operations	\$100,000	
Less: Applicable income tax	30,000	70,000
Net income		<u>\$245,000</u>

Schindler menentukan pajak penghasilan sebesar \$ 75.000 ( $\$ 250.000 \times 30\%$ ) yang dapat diatribusikan kepada "Laba sebelum pajak penghasilan" dari transaksi pendapatan dan beban terkait dengan laba rugi. Schindler menghilangkan konsekuensi pajak dari barang-barang yang dikecualikan dari penentuan dari "Laba sebelum pajak penghasilan." Perusahaan menunjukkan pengaruh pajak terpisah sebesar \$ 30.000 terkait dengan "Keuntungan pada operasi yang dihentikan."

### Operasi Dihentikan(Rugi)

Untuk mengilustrasikan pelaporan kerugian dari operasi yang dihentikan, asumsikan itu Schindler Co. memiliki penghasilan sebelum pajak penghasilan sebesar \$ 250.000. Itu juga memiliki kerugian dari operasi dihentikan \$ 100.000. Dengan asumsi tarif pajak 30 persen, Schindler menyajikan pajak penghasilan pada laporan laba rugi seperti ditunjukkan pada Gambar 4-10. Dalam hal ini, kerugiannya manfaat pajak positif sebesar \$ 30.000. Schindler, oleh karena itu, mengurangnya dari Kerugian \$ 100.000.

**ILLUSTRATION 4-10**  
Intraperiod Tax Allocation,  
Discontinued Operations  
Loss

Income before income tax		\$250,000
Income tax		75,000
Income from continuing operations		175,000
Loss from discontinued operations	\$100,000	
Less: Applicable income tax reduction	30,000	70,000
Net income		<u>\$105,000</u>



Perusahaan juga dapat melaporkan pengaruh pajak dari item yang dihentikan dengan catatan pengungkapan, seperti diilustrasikan di bawah ini.

Income before income tax	\$250,000
Income tax	<u>75,000</u>
Income from continuing operations	175,000
Loss on discontinued operations, less applicable income tax reduction (Note 1)	<u>70,000</u>
Net income	<u><u>\$105,000</u></u>

**Note 1:** During the year, the Company suffered a loss on discontinuing operations of \$70,000, net of applicable income tax reduction of \$30,000.

**ILLUSTRATION 4-11**  
Note Disclosure of  
Intraperiod Tax Allocation

### Kepentingan Non-Kontrol

Perusahaan seperti The Coca-Cola Company memiliki kepentingan substansial di perusahaan lain. Coca-Cola umumnya mengkonsolidasikan hasil keuangan perusahaan-perusahaan ini menjadi miliknya laporan keuangan. Dalam kasus ini, Coca-Cola disebut sebagai orang tua, dan yang lainnya perusahaan disebut sebagai anak perusahaan. Bunga yang tidak dikendalikan kemudian menjadi bagian dari bunga ekuitas (aset bersih) pada anak perusahaan yang tidak dapat diatribusikan kepada perusahaan induk.

Sebagai ilustrasi, asumsikan bahwa Coca-Cola mengakuisisi 70 persen dari saham beredar Perusahaan Koch. Karena Coca-Cola memiliki lebih dari 50 persen Koch, itu terkonsolidasi Hasil keuangan Koch dengan miliknya sendiri. Laba bersih konsolidasi kemudian dialokasikan ke mengendalikan (Coca-Cola) dan persentase kepemilikan pemegang saham yang tidak terkontrol di Koch. Dengan kata lain, di bawah pengaturan ini, kepemilikan Koch dibagi menjadi dua kelas: (1) kepentingan mayoritas diwakili oleh pemegang saham yang memiliki pengendali bunga, dan (2) kepentingan tidak terkendali (kadang-kadang disebut sebagai kepentingan minoritas) diwakili oleh pemegang saham yang bukan bagian dari kelompok pengendali. Kapan Coca-Cola menyiapkan laporan laba rugi konsolidasian, GAAP mensyaratkan laba bersih itu dialokasikan untuk kepentingan pengendali dan nonkontrol. Alokasi ini dilaporkan pada bagian bawah laporan laba rugi, setelah laba bersih.

Contoh bagaimana Coca-Cola melaporkan minatnya yang tidak terkontrol ditunjukkan pada Gambar 4-12.

 <b>The Coca-Cola Company</b> (in millions)	
Consolidated net income	\$7,124
Less: Net income attributable to noncontrolling interests	<u>26</u>
Net income attributable to stockholders of The Coca-Cola Company	<u><u>\$7,098</u></u>

**ILLUSTRATION 4-12**  
Presentation of  
Noncontrolling Interest

Jumlah kepentingan yang tidak terkendali bukanlah beban atau dividen, tetapi merupakan alokasi

dari laba (rugi) bersih dengan kepentingan nonkontrol.

### Laba per Saham

Perusahaan biasanya merangkum hasil operasinya dalam satu angka penting: laba bersih. Namun, dunia keuangan telah secara luas menerima dan bahkan lebih suling angka kompak sebagai indikator bisnis paling signifikan — earning per share (EPS).

Perhitungan laba per saham biasanya mudah. Laba per saham adalah laba bersih dikurangi dividen pilihan (pendapatan tersedia untuk pemegang saham biasa), dibagi dengan rata-rata tertimbang dari saham biasa yang beredar Untuk menggambarkan, asumsikan bahwa Lancer, Inc. melaporkan laba bersih sebesar \$ 350.000. Ini menyatakan dan membayar dividen pilihan \$ 50.000 untuk tahun ini. Jumlah rata-rata tertimbang umum saham yang beredar selama tahun ini adalah 100.000 saham. Lancer menghitung pendapatan per saham \$ 3, seperti yang ditunjukkan dalam ilustrasi.

**ILLUSTRATION 4-13**  
Equation Illustrating  
Computation of Earnings  
per Share

$$\frac{\text{Net Income} - \text{Preferred Dividends}}{\text{Weighted-Average Common Shares Outstanding}} = \text{Earnings per Share}$$
$$\frac{\$350,000 - \$50,000}{100,000} = \$3$$

Perhatikan bahwa EPS mengukur jumlah dolar yang diperoleh oleh setiap saham yang sama persediaan. Itu tidak mewakili jumlah dolar yang dibayarkan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen. Prospektus, bahan proxy, dan laporan tahunan kepada pemegang saham biasanya menggunakan “Rasio laba bersih per saham” atau “laba per saham”. Pers keuangan, layanan statistik seperti Standard & Poor, dan analis sekuritas Wall Street juga menyoroti EPS.

Karena pentingnya, perusahaan harus mengungkapkan laba per saham saat menghadapilaporan laba rugi. Perusahaan yang melaporkan operasi yang dihentikan harus melaporkan jumlah per saham untuk item baris ini baik pada bagian muka laporan laba rugi atau dalam catatan atas laporan keuangan.

Sebagai ilustrasi, kutipan dari laporan laba rugi untuk Poquito Industries Inc. Adalah disajikan dalam Gambar 4-14 (diambil dari Gambar 4-8 di halaman 165). Perhatikan per bagian informasi yang disajikan di bagian bawah. Asumsikan bahwa perusahaan memiliki 100.000 saham beredar sepanjang tahun. Laporan pendapatan Poquito, sebagai Ilustrasi 4-14 menunjukkan, sangat kental. Sebagaimana dibahas, Poquito perlu menjelaskan item seperti "Operasi dalam penghentian" secara penuh dan tepat dalam pernyataan atau yang terkait catatan.

**ILLUSTRATION 4-14**  
Income Statement

POQUITO INDUSTRIES INC. INCOME STATEMENT (partial) FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2017		
Income from continuing operations		\$276,000
Discontinued operations		
Income from operations of Pizza Division, less applicable income tax of \$24,800	\$54,000	
Loss on disposal of Pizza Division, less applicable income tax of \$41,000	<u>90,000</u>	<u>38,000</u>
Net income		<u><u>\$240,000</u></u>
<i>Per share of common stock</i>		
Income from continuing operations		\$2.76
Income from operations of discontinued division, net of tax		0.54
Loss on disposal of discontinued operation, net of tax		<u>0.90</u>
Net income		<u><u>\$2.40</u></u>

Seperti yang ditunjukkan sebelumnya, banyak perusahaan memiliki struktur modal sederhana yang mencakup hanya saham biasa. Untuk perusahaan-perusahaan ini, presentasi seperti "Penghasilan per umum bagian" sesuai pada laporan laba rugi. Dalam banyak contoh, bagaimanapun, pendapatan perusahaan per saham dapat dilusi (pengurangan) di masa depan karena ada kontinjensi mengizinkan penerbitan saham biasa tambahan.

## TUGAS

1. Diskusikan perlakuan yang sesuai dalam laporan laba rugi untuk item berikut:

- (a) Kerugian karena operasi dalam penghentian.
- (b) Alokasi kepentingan yang tidak terkontrol.
- (c) Laba per saham.
- (d) Keuntungan dari penjualan peralatan

2. BE4-1 (L03) Starr Co. memiliki pendapatan penjualan sebesar \$ 540.000 pada tahun 2017.

Barang-barang lainnya yang dicatat selama tahun itu adalah:

Cost of goods sold	\$330,000
Salaries and wages expense	120,000
Income tax expense	25,000
Increase in value of company reputation	15,000
Other operating expenses	10,000
Unrealized gain on value of patents	20,000

Menyiapkan laporan laba rugi satu langkah untuk Starr untuk 2017. Starr memiliki 100.000 saham beredar.